

**Pendampingan Peningkatan Daya Saing dan Pemberdayaan Pelelangan Ikan Pemasaran
Usaha Rumah Gocho Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi pada Masa Pandemi**

Egita Erdi Febryanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

egitaerdif@gmail.com

Abstract

Real Work (KKN) as a learning process carried out in tertiary institutions, especially at the Strata I level. In addition, this learning program is carried out when near the end of Strata I education which is carried out outside the classroom or as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely doing community service in social life. In fact, in the process of this research is done through several methods such as interviews, observation, and documentation. With this, the KKN process aims to hone the abilities of students in the public speaking process which is implemented through interviews, and as a form of extracting information about the social competence of students and the community itself. In this case, the students carried out the KKN process by raising a discussion about Mentoring and Training through Digitization of Red Snapper Small and Medium Enterprises. The purpose of this mentoring and training is to provide space for students and informants in the process of exchanging ideas in dealing with today's modern-day situations, especially the rise of sales made through social media. In addition, the KKN process is aimed at MSMEs with the reason to improve and optimize these MSMEs in personal and state economic development. In fact, students play a role in introducing the performance of the MSMEs in the digitalization era to balance the economic struggles. So, the steps taken by MSMEs and especially business owners are to take advantage of technological sophistication through available social media, namely WA and Instagram. In the midst of the endemic condition of Covid-19, the implementation of the Community Service Program needs to be adjusted to the needs of the community and by paying attention to safety for both the target community and the implementers of this KKN activity. RT 05 RW 03 Brondong Village, Brondong District, Lamongan Regency, there are Red Snapper MSMEs that need to be digitized through social media so that the reach of partners in marketing is wider. In this brondong village, most of the work is fishermen, so how is their competitiveness in selling the fish they sell at home, in the market, around the village, and at the Fish Auction Place (TPI).

Keywords: UMKM, KKN, Social Media, Endemic Covid-19

Abstrak

Kerja Nyata (KKN) sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam perguruan tinggi khususnya pada tingkat Strata I. Selain itu, program pembelajaran ini dilaksanakan ketika pada masa menjelang akhir pendidikan Strata I yang dilaksanakan di luar kelas atau sebagai pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengabdian di dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan, dalam proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan ini, proses KKN bertujuan untuk mengasah kemampuan dari mahasiswa dalam proses public speaking yang diimplementasikan melalui wawancara, dan sebagai bentuk penggalan informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini mahasiswa melakukan proses KKN dengan mengangkat pembahasan tentang Pendampingan dan Pelatihan melalui Digitalisasi terhadap UMKM Ikan Kakap Merah. Tujuan adanya pendampingan dan pelatihan ini memberikan daya ruang bagi mahasiswa dan informan dalam melakukan proses tukar pikiran dalam menghadapi situasi yang serba modern saat ini khususnya maraknya penjualan yang dilakukan melalui media sosial. Selain itu, proses KKN ini tertuju kepada UMKM dengan alasan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan UMKM tersebut dalam pembangunan ekonomi personal maupun negara. Bahkan, mahasiswa berperan dalam memperkenalkan kinerja yang dilakukan UMKM tersebut dalam era digitalisasi untuk menyeimbangi dalam pergulatan ekonomi. Maka, langkah yang diambil dari para UMKM dan khususnya pemilik usaha ini yaitu memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui media sosial (medsos) yang telah tersedia yaitu WA dan Instagram. Ditengah kondisi endemic Covid-19, pelaksanaan program KKN perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dengan memperhatikan keselamatan baik bagi masyarakat yang menjadi target maupun bagi pelaksana kegiatan KKN ini sendiri. RT 05 RW 03 Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan terdapat UMKM Ikan Kakap Merah yang perlu didigitalisasikan melalui media sosial agar jangkauan mitra memasarkan lebih luas. Di desa brondong ini kebanyakan pekerjaannya nelayan jadi

aimana daya saing mereka untuk menjual ikan yang mereka jual dirumah, dipasar, keliling kampung, dan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Kata kunci: UMKM, KKN, Media Sosial, Endemic Covid-19

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk kegiatan intrakulikuler yang telah memadukan atas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan kegiatan dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa maupun mahasiswi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program KKN ini menjadi kewajiban bagi seseorang akademis yang sedang menempuh pendidikan dalam program studi jenjang Strata I. Mengenai KKN ini telah memiliki landasan normatifnya yang telah termaktub dalam Undang-Undang NRI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2. Dalam hal ini telah ditegaskan mengenai perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, bahwasanya suatu perguruan tinggi harus melaksanakan kegiatan penelitian secara ilmiah dan melakukan pengabdian kepada masyarakat karena hal tersebut sebagai otonomi untuk melakukan pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Secara umum pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku mudah diperolehnya, menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi, keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun, bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal atau domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.

Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat serta melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis dan menguntungkan. Selain itu, UMKM menurut seseorang ahli dapat diartikan sebagai suatu usaha yang asetnya bernilai kurang dari Rp 600.000.000. Sedangkan departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp 25.000.000. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat potensial sekali dalam mengembangkan industri kecil, menengah bahkan industri besar. Hal ini, sesuai dengan amanah di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, dalam Pasal 14 menyebutkan peran pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia melalui wilayah industri.

Kegiatan Pendamping peningkatan daya saing dan pemberdayaan pelelangan ikan pemasaran usaha rumahan Gocho sebagai upaya peningkatan ekonomi pada masa pandemi yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan dan memberikan pemahaman wawasan kepada pelaku UMKM agar tidak mengalami kemerosotan dalam menjalani usahanya dan

dapat bersaing dengan pihak-pihak lain serta mengharapkan dapat mengembangkan usahanya jauh lebih besar melalui media teknologi ini. Selain itu, memudahkan dalam melakukan pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM Ikan Kakap Merah yang berdomisili di RT 05 RW 03 Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.

Metode

Dalam proses KKN ini terdapat beberapa metode didalam pelaksanaannya, sebagai berikut :

1. Melakukan survei ke tempat peksanaan KKN serta melihat kondisi permasalahan secara langsung yakni tentang kurangnya pengetahuan media sosial seperti Promoi di WA dan Instagram.
2. Melakukan Persetujuan terlebih dahulu kepada pihak-pihak terkait, seperti RT/RW setempat dan pemilik UMKM. Dengan memberikan penjelasan kepada masing-masing pihak terkait dengan adanya kegiatan ini didasari adanya program dari Perguruan Tinggi untuk melakukan pengabdian di masyarakat melalui KKN.
3. Melakukan pendampingan dan pelatihan digitalisasi pemasaran umkm Ikan Kakap Merah Mengevaluasi kegiatan dengan mitra UMKM Ikan Kakap Merah RT 05 RW 03 Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.
4. Mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat dan mendapat persetujuan oleh mitra dan pelaksanaan juga bersama mitra. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dalam kurun waktu 12 hari di waktu yang berbeda.
5. Mahasiswa membuat laporan hasil kegiatan yang sudah dilakukan untuk mengetahui hasil selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama mitra dan juga akan melakukan evaluasi terhadap laporan apabila belum ada hasil yang memuaskan dan laporan akan diserahkan kepada pihak kampus dan Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan.

Hasil Dan Pembahasan

Proses pelaksanaan KKN ini memiliki tujuan yaitu kepada pelaku usaha UMKM, maka mahasiswa melakukan proyeksi mengenai pengembangan yang dilakukan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Tetapi, sebelum melakukan pendampingan dan pelatihan kepada mitra KKN, mahasiswa harus melakukan koordinasi dan perijinan terlebih dahulu kepada ketua RT setempat, agar tidak terjadinya suatu permasalahan dan bersifat tanggung jawab dalam proses pengabdian atau wawancara kepada mitra KKN. Selain itu, tujuan pengordinasian ini untuk memberikan ruang kepada mahasiswa dalam menjalin komunikasi kepada mitra KKN yaitu pelaku UMKM Ikan Kakap Merah di sekitar wilayah tersebut, karena telah adanya perijinan yang diberikan oleh Ketua RT maupun RW setempat yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan pengamatan maupun wawancara terkait bahan pembelajaran KKN ini. Dalam proses perijinan ini mahasiswa juga melatih keberanian untuk langsung berkomunikasi kepada orang penting terkait pengurusan proses administrasi. Bahkan, mahasiswa juga mendapatkan ilmu keperdataan sebab adanya suatu klausa antara mahasiswa dan Ketua RT / RW terkait proses perijinan ini yang dilakukan melalui proses

penandatanganan diatas materai yang tercantum dalam surat pengantar yang diberikan oleh Kampus.



Gambar 1. Surat ijin RT/RW

Dalam proses perijinan mengenai surat ini, mahasiswa tidak mengalami kesulitan dan sangat dipermudahkan oleh pihak terkait yaitu Ketua RT / RW, sebab mahasiswa memberikan alasan-alasan yang ilmiah terkait pelaksanaan KKN ini kepada pihak terkait. Maka, pihak terkait juga memberikan waktunya untuk menemani mahasiswa ke tempat mitra KKN yang akan dilakukan proses wawancara, oberservasi, maupun edukasi. Selain itu, peranan Ketua RT / RW ini telah sinergi dengan aturan yang sudah berlaku, sebagai berikut :

1. Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Menggerakkan gotong -royong, swadaya dan partisipasi masyarakat.
3. Membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat.
4. Membantu terciptanya kebersihan dan keindahan lingkungan.
5. Membantu menyebarluaskan dan mengamankan setiap progam pemerintah dan pemerintah daerah.
6. Menjembatani hubungan antar sesame anggota masyarakat dan antara anggota masyarakat dengan pemerintah daerah.
7. Membantu penyelenggaraan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah.
8. Membantu menciptakan dan memelihara kelestarian lingkungan hidup

Proses selanjutnya, setelah mendapatkan perijinan oleh Ketua RT / RW setempat, mahasiswa melakukan proses komunikasi kepada mitra KKN yaitu pelaku UMKM. Tahapan pertama adalah mahasiswa melakukan wawancara mengenai pemasaran yang dilakukan oleh mitra, dan pemasaran yang dilakukan oleh mitra menggunakan labeling terlebih dahulu melalui pembuatan brosur. Tujuannya adalah sebagai pengenalan terhadap usaha yang dimiliki kepada masyarakat umum yang melakukan pembelian. Proses pemasaran ini dapat diartikan sebagai teknik marketing untuk mendapatkan daya tarik melalui visualisasi yang dilekatkan dalam stiker tersebut secara struktur dengan adanya penamaan, logo, maupun nara hubung yang dapat di hubungi. Dan sekaligus membagikan brosur di warga setempat.



Gambar 2. Membuat brosur dan membagikan ke warga

Adapun keuntungan penggunaan label yang efektif adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan penjualan 2) Mendorong promosi yang lebih besar 3) Perlindungan terhadap konsumen 4) Perlindungan terhadap persaingan yang tidak baik 5) Sejalan dengan tujuan ekonomi. Serta adanya tujuan pelabelan, a. memberi informasi tentang isi produk yang diberi label tanpa harus membuka kemasan ; b. berfungsi sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen tentang hal-hal yang perlu diketahui oleh konsumen tentang produk tersebut, terutama hal-hal yang kasat mata atau tak diketahui secara fisik ; c. memberi petunjuk yang tepat pada konsumen hingga diperoleh fungsi produk yang optimum. Sarana periklanan bagi produsen ; dan d. memberi "*rasa aman*" bagi konsumen. Label sendiri secara umum dapat diartikan sebagai suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Jadi, berdasarkan pengertian tersebut di atas label merupakan suatu yang sangat penting bagi produk karena dengan label tersebut konsumen dapat mengenal dan mengingat produk tersebut.

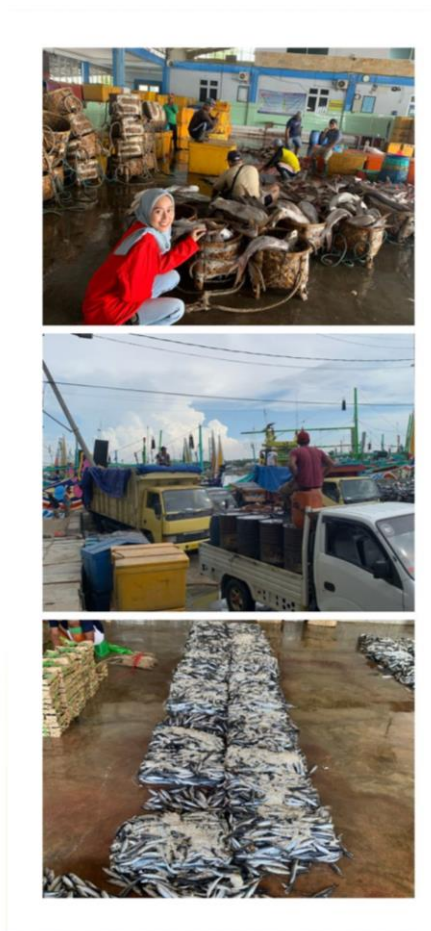
Persiapan bahan baku produksi adalah persiapan yang dilakukan untuk menyiapkan bahan baku yang dibutuhkan terkait atas permintaan konsumen. Bahan baku ini merupakan bahan utama untuk membuat barang hasil produksi dimana barang ini harus disiapkan

melalui proses untuk dijadikan kebentuk lainnya, baik menjadi barang jadi maupun setengah jadi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.



Gambar 3. Bahan baku produksi

Pengemasan adalah desain dan pembuatan kemasan untuk barang eceran. Akan tetapi sebenarnya lebih jauh dari itu, pengemasan diterapkan sama kepada produk konsumsi untuk produk industrial. Pengemasan merupakan subjek yang kompleks yang telah menjadi satu bagian penting dari promosi produk apa saja, walaupun dikhususkan untuk produk makanan, dan ini tidak dapat dipisahkan dari penjualan. Hendaknya dapat dibedakan antara pengemasan dan kemasan, walaupun keduanya sering diartikan sama. Buah kemasan yang baik tidak akan menjual produk apapun jika konsep pengemasannya tidak tepat, dan juga tidak akan menjual produk yang buruk.



Gambar 4. Pengemasan dan pengiriman kepada konsumen

Kesimpulan

Bahwa memanfaatkan media online untuk berjualan adalah cara terbaik untuk bersaing dan menghindari agar tidak tergerus dengan jaman. Selain itu, dalam hal ini juga dalam menciptakan suatu usaha kita harus mempersiapkan beberapa media dan target yang kita tuju. Dalam hal ini mitra KKN menggunakan media WA dan Instagram sebagai sarana untuk mengembangkan usahanya dan memperkenalkan usahanya kepada masyarakat. Selain itu, dalam proses berjualan atau membuka usaha kita harus mempersiapkan baik-baik mengenai skema berjualan jadi harus mempersiapkan proses label, pengemasan, maupun pengiriman. Sebab tiga unsur tersebut menjadi pokok utama dalam merintis suatu usaha. Jika ketiga proses tersebut tidak dijalankan dengan baik, maka usaha kita tidak akan berjalan dan bahkan mendapatkan kerugian serta menyebabkan gulung tikar. Jadi kita harus melakukan inovatif dan menyesuaikan dengan jaman yang ada agar usaha kita tetap bertahan dan berkembang serta dapat diapresiasi secara baik.

Ucapan Terima Kasih

1. Allah SWT yang telah memperlancar kegiatan tersebut tanpa hambatan apapun.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dalam melaksanakan proses KKN ini yaitu Bapak Fakhurrohman, S.T.M M.Eng.

3. Kepada Mitra KKN sebagai pelaku usaha UMKM yang membuka usaha Ikan Kakap Merah RT 05 RW 03 Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan. Ketua RT 05 / RW 03 Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.

Daftar Pustaka

<https://www.jurnal.id/id/blog/perbedaan-bahan-baku-penolong/>

Putri, E. P. (2022, August). PENYULUHAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS UMKM DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR, PROVINSI JAWA TIMUR. In *PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 204-212).

Rusmiati Aliyyah, Rusi, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, and Siti Nur Paridotul Ramadhan. 2021. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN" 5 (2): 663-76. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>.

Syardiansah. 2019. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIM UPB* 7 (1).